

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh langsung jumlah penduduk dan pendapatan perkapita dan pengaruh tidak langsung jumlah penduduk dan pendapatan perkapita (melalui variabel perantara PDRB) Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Sumatera Barat periode 2007-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian menunjukkan secara langsung terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jumlah penduduk dengan penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya jumlah penduduk, akan meningkatkan penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat.
- b. Pengaruh tidak langsung jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat melalui variabel perantara PDRB berpengaruh positif dan signifikan.
- c. Hasil pengujian menunjukkan secara langsung terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan perkapita dengan penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya pendapatan perkapita akan meningkatkan penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat.
- d. Pengaruh tidak langsung Pendapatan perkapita terhadap Penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat melalui variabel perantara PDRB berpengaruh positif dan signifikan.

- e. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,946. Nilai ini berarti pengaruh langsung variabel bebas yaitu jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat sangat baik yaitu sebesar 94,6% dan sisanya 5,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.
- f. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,980. Nilai ini berarti pengaruh langsung variabel bebas yaitu pendapatan perkapita terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat sangat baik yaitu sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.
- g. Pengkalian nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) jumlah penduduk dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) PDRB yaitu sebesar 0,95. Nilai ini berarti memperlihatkan pengaruh tidak langsung variabel bebas yaitu jumlah penduduk (melalui variabel perantara PDRB) terhadap tingkat penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat yaitu sebesar 95%.
- h. Pengkalian nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pendapatan perkapita dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) PDRB yaitu sebesar 0,979. Nilai ini berarti memperlihatkan pengaruh tidak langsung variabel bebas yaitu pendapatan perkapita (melalui variabel perantara PDRB) terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat yaitu sebesar 97,9%.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

- a. Pemerintah daerah Sumatera Barat harus terus memaksimalkan dan menyelesaikan program-program yang bertujuan meningkatkan laju pertumbuhan penduduk dalam arti jumlah penduduk yang produktif yang berdampak terhadap penerimaan pajak daerah, meningkatkan laju pertumbuhan pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan PDRB.
- b. Pemerintah daerah Sumatera Barat harus membuat dan menjalankan kebijakan-kebijakan baru yang kreatif dan menarik yang bertujuan meningkatkan laju pertumbuhan penduduk, laju pertumbuhan pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan PDRB.
- c. Pemerintah daerah Sumatera Barat harus memasukkan kedalam APBD program-program yang bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan penduduk yang produktif ,laju pertumbuhan pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan PDRB.
- d. Pemerintah daerah Sumatera Barat harus membuat dan memaksimalkan program yang bertujuan menangani masalah sistem penerimaan pajak sehingga subyek pajak memiliki kesadaran yang tinggi dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak.
- e. Pemerintah daerah Sumatera Barat harus turun langsung ke masyarakat untuk melihat kondisi langsung yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga bisa menjadi acuan untuk membuat dan menetapkan kebijakan

yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat.

- f. Bagi masyarakat harus ikut serta mensukseskan dan membantu menjalankan kebijakan dan program-program pemerintah yang bertujuan meningkatkan laju pertumbuhan penduduk agar tercapai peningkatan penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat.
- g. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini agar bisa lebih memperdalam pembahasan tentang Penerimaan pajak daerah dan Pembangunan Ekonomi.

